

5. KESIMPULAN

Set pada iklan Lazada Home memiliki dua *look artistic* yang merupakan *look artistic industrial* dan *look artistic scandinavian*. sebagai *art director*, berkarya dengan kemampuannya dalam membuat ide dan konsep menjadi *set* yang nyata merupakan tanggung jawabnya. Dengan adanya sentuhan permintaan atau masukan dari pihak agensi atau klien harus bisa disesuaikan dalam menggabungkan ide independen dengan *taste* dari pihak klien atau agensi. Hal tersebut bukanlah hal yang mudah untuk diwujudkan karena banyaknya alasan yang harus dicocokkan dengan logika dari ide dan masukan agar *set* menjadi *believable* dan *se-real* mungkin. Perubahan atas permintaan dari pihak agensi dan klien tidak dapat dihindari dan bahkan dapat terjadi sehari sebelum produksi atau bahkan disaat produksi. Hal ini harus bisa diadaptasikan oleh *art director* dalam berpikir kritis sehingga semuanya berjalan dengan efisien dan efektif. Segala perubahan dapat dinegosiasikan jika sudah keluar dari nalar ide awal. Tetapi jika pihak agensi dan klien tetap memaksa akan perubahan yang tidak sesuai tema, maka sebagai seorang *art director* harus bisa menggabungkan idenya dengan masukan dari pihak klien dan agensi menjadi satu kesatuan yang cocok.

Seperti *look artistic Industrial* yang hasik akhirnya terkesan terlalu bersih dari tekstur dinding dan lantainya. Walaupun teksturnya ingin mencapai *unfinished look* seperti tekstur semen tanpa dicat, tetapi hasil akhirnya terlihat seperti motif abu-abu dengan tekstur abu-abu tua yang cantik. *Exposed pipes* juga tidak bisa dicapai karena sudah di modifikasikan menjadi dekorasi lampu dengan kerangka pipa yang terkesan sengaja di buat cantik menjadi sebuah dekorasi walaupun menggunakan warna hitam agar cocok dengan *look artistic Industrial*. Sehingga dapat dikonklusikan bahwa *look artistic industrial* pada set ruang tamu terkesan terlalu bersih dan cantik dan lebih mendekati ke tema industrial modern. Hal ini dapat disimpulkan karena *taste* dari klien dan agensi memang lebih memilih tampilan yang lebih rapih dan bersih sehingga *look ikonik Industrial* yang seharusnya banyak

exposed surface-nya menjadi lebih modern dan terkesan *finished* yang berarti strukturnya dibuat serapih mungkin.

Pada *look artistic Scandinavian* perubahan yang terjadi hanya pada pemilihan warna oleh pihak agensi yang berubah dari warna abu-abu yang sangat cocok dengan *look artistic Scandinavian* menjadi warna *royal blue* yang sangat mencolok membuat satu ruangan kalah dari intensitas warna *royal blue* yang diaplikasikan ke sofa yang tertelak di tengah ruangan. Hal ini membuat fokus pada ruangan menjadi ke sofa yang mengalahkan warna lainnya. Walaupun tidak ada aturan larangan dalam memasukan warna lain selain warna netral ke tema Scandinavian, tetapi dengan adanya tambahan warna yang sangat kontras dengan warna netral membuat ruangan dengan *look artistic Scandinavian* kehilangan suasana minimalis dan fungsionalitas yang berpatokan dengan penggunaan material natural yang warnanya sedana dengan skema warna *earth tone* .

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA